

**PEKANBARU DALAM MENJAMIN MUTU PENDIDIKAN PADA MASA
PANDEMI CORONA VIRUS
DISEASE 2019 (COVID-19) TAHUN 2020**

Oleh: Sarah Florita

floritasembiring@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Auradian Marta, S.IP, MA

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru

28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The current state of the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic has greatly impacted the implementation of teaching and learning at various levels of education. All meetings that were previously held face-to-face or in person are now being turned into online activities, which are better known as learning from home (BDR) or online learning. However, in its implementation, online learning or learning from home itself has many shortcomings, which are found from various parties, both from teachers or teaching teams, students, parents or guardians of students, as well as the network and applications used.

The purpose of this study is to find out how the City Government's strategy is to ensure the quality of education in the midst of the 2020 COVID-19 pandemic. In this research, the approach used is a qualitative approach and this type of research is carried out descriptively. The location of this research was carried out at the Pekanbaru City Education Office, as well as interviews and documentation on data collection techniques.

The results of this study are firstly, the strategies adopted by the City Government in ensuring the quality of education during the COVID-19 pandemic are described in four groups of strategies, namely aggressive strategies in the form of online learning and implementing the Independent Learning program, conservative strategies, namely offline learning, innovative strategies consisting of home visits and using YouTube as a medium for delivering material, and preventive strategies, namely by evaluating every month. Second, the inhibiting factors in carrying out the Pekanbaru City Government's strategy in ensuring the quality of education during the COVID-19 pandemic consisted of internal factors, namely obstacles in carrying out circulars, the absence of special programs during the pandemic, budget constraints, and lack of training and encouragement. And the external factor is the economic condition of the community, constrained by the network, the lack of parental participation, and the decline in learning interest and student concentration.

Key Word: Government Strategy, Quality of Education, COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bencana non alam *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang saat ini tengah melanda Indonesia membawa banyak dampak disegala aspek kehidupan masyarakat. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2)*.

Pekanbaru menjadi salah satu kota yang mengalami penyebaran virus corona tercepat dan menjadi sorotan daerah terbanyak penyebaran COVID-19 semenjak pemerintah menetapkan Wabah *Corona Virus* atau COVID-19 sebagai Bencana Nasional pada Sabtu 14 Maret 2020 melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Sehubungan dengan terjadinya penyebaran virus corona yang melaju pesat di Pekanbaru, maka Pemerintah Daerah pun mengambil kebijakan untuk menangani penyebaran virus tersebut yakni dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan pada 17 April 2020. Dampak dari diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Pekanbaru salah satunya dapat kita lihat pada bidang pendidikan. Semenjak diberlakukannya PSBB, segala kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dilakukan secara daring (dalam jaringan) karena semua sekolah diliburkan. Sesuai dengan Undang-

undang Nomor 6 Tahun 2018 pasal 59 ayat 3 disebutkan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum.

Pemberlakuan pembelajaran secara daring yang diterapkan di Pekanbaru sejak 13 Juli 2020 mendapat respon pro dan kontra. Banyak keluhan-keluhan yang datangnya baik dari orangtua siswa maupun dari tenaga pendidik.

Untuk situasi pandemi saat ini seharusnya siswa untuk tingkat dasar mendapatkan perhatian yang lebih khusus, karena kondisi para siswa yang baru saja melewati masa transisi dari pra-sekolah, sehingga membutuhkan dampingan orangtua untuk belajar di rumah dan dampingan dalam mengikuti kelas *online* selama pandemi terutama dalam mengoperasikan media belajar yang digunakan selama mengikuti belajar *online*. Hal itu karena di sekolah dasar inilah para siswa dituntut untuk menguasai semua bidang studi, dan belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah.

Karena dijelaskan dalam UUD 1945 bahwa pengertian pendidikan sekolah dasar adalah suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan Negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan

permasalahan dilingkungannya. Dijelaskan juga tujuan pendidikan sekolah dasar itu adalah meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok. Itulah sebabnya mengapa pendidikan pada tingkat dasar harus sangat diperhatikan terutama untuk situasi pandemi saat ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pemerintah kota dalam menjamin mutu pendidikan ditengah pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di kota Pekanbaru tahun 2020?
2. Apa saja faktor yang menghambat strategi pemerintah kota Pekanbaru dalam upaya menjamin mutu pendidikan dimasa pandemi?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada masa *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru tahun 2020.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pemerintah kota Pekanbaru dalam upaya menjamin mutu pendidikan dimasa pandemic COVID-19.

KERANGKA TEORI

Hadari Nawawi (2017 : 176-177) menjelaskan bahwa ada 7 (tujuh) strategi hasil analisis yang dapat dipilih dan ditetapkan sebagai strategi non profit sebagai usaha mewujudkan visinya, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) kelompok strategi, yaitu:

1) Strategi Agresif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) mendobrak penghalang, rintangan, atau ancaman untuk mencapai keunggulan yang ditargetkan.

2) Strategi Konservatif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) dengan cara yang sangat berhati-hati disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.

3) Strategi Inovatif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) agar organisasi non profit selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pemerintahan khususnya di bidang tugas pokok masing-masing, sebagai keunggulan atau prestasi.

4) Strategi Preventif

Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan oleh organisasi sendiri maupun yang merupakan perintah dari organisasi atasan.

Kemudian Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Gluech (Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, 1998) mengatakan bahwa manajemen strategic adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Sedangkan pemerintah menurut W.S. Sayre (1960) adalah organisasi dari Negara yang memperlihatkan dan menjalankan kekuasaannya (Kencana, 2013). Pemerintah mengacu kepada suatu kelompok tertentu yang memiliki wewenang untuk mengelola kekuasaan dalam jangka waktu tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi

pemerintah merupakan sejumlah keputusan dan tindakan yang diambil oleh organisasi dari Negara, yang mengarah pada penyusunan suatu strategi yang efektif untuk mencapai sasaran sebagai bentuk dari memperlihatkan dan menjalankan kekuasaannya.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui informan penelitian dan dokumen.

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yurdani	Kepala Bidang Pembinaan SD
2	AldaFiandri, S.Pd	Kepala Seksi Kurikulum SD
3	Nurhasni, S.Pd	Kepala Sekolah SD N 105 Pekanbaru
4	Syaiful, S.Pd	Kepala Sekolah SD N 195 Pekanbaru
5	Nursadi, S.Pd.I	Guru SD N 195 Pekanbaru
6	Yenny	Guru SD N 105 Pekanbaru
7	Maryani	Orangtua siswa
8	Yohana	Siswa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam Menjamin Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19

Kondisi pandemi yang terjadi saat ini memberikan keterbatasan dalam melakukan aktivitas tatap muka seperti sedia kala. Dalam bidang pendidikan kegiatan belajar mengajar yang pada awalnya dilangsungkan secara tatap muka kini dialihkan menjadi secara online. Kelangsungan belajar mengajar yang tidak dilakukan di sekolah dapat berpotensi menimbulkan dampak negative yang berkepanjangan. Dunia pendidikan yang terdampak imbas yang sangat besar di masa pandemi ini mengakibatkan sekolah tatap muka langsung belum diperbolehkan karena kita harus turut memutus wabah mata rantai virus COVID-19, agar tidak sampai terkena kepada generasi penerus bangsa.

Dengan kondisi pandemi sekarang ini Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru membuat strategi yang bisa berupa kebijakan agar tetap bisa menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi

COVID-19 seperti yang dijabarkan dalam kelompok strategi berikut ini:

1. Strategi Agresif

Untuk mempermudah pembelajaran secara daring, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru menawarkan program Merdeka Belajar bagi semua sekolah yang ada baik negeri maupun swasta. Dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar ini, Dinas Pendidikan memberikan kebebasan bagi setiap sekolah untuk bisa berkreasi cara belajar yang seperti apa yang ingin dipakai dan dijalankan oleh pihak sekolah. Itu karena yang memahami baik kondisi lingkungan, guru, dan juga siswa adalah pihak sekolah sendiri. Jadi yang berhak memutuskan bagaimana cara belajar yang diambil yaitu pihak sekolah yang bersangkutan.

2. Strategi Konservatif

Bentuk strategi yang dibuat adalah metode belajar secara luring. Dimana luring itu sendiri adalah program yang mampu menutupi kekurangan yang ada dari pelaksanaan metode belajar secara daring.

Pembelajaran secara luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Sistem pembelajaran luring ini bisa menggunakan media seperti televisi dan radio dalam prosesnya. Salah satu contoh aktivitas luring adalah melakukan offline conference oleh beberapa siswa dengan bertemu

secara langsung tanpa menggunakan internet.

Untuk kondisi pandemi saat ini kegiatan luring yang dilakukan oleh sekolah-sekolah berupa pengumpulan tugas dan penjelasan materi secara langsung bagi siswa yang sulit untuk memahami materi yang diberikan secara online.

3. Strategi Inovatif

Untuk menghadapi situasi saat ini yang semuanya menjadi kegiatan secara online, maka dari Dinas Pendidikan sendiri menawarkan dan mengizinkan bagi tim pengajar untuk melakukan kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) dimana tujuannya untuk membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa, mengajar serta memberikan materi secara langsung kepada kelompok belajar sesuai dengan daerah tempat tinggal, tetapi terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari orangtua siswa dengan membuat surat pernyataan agar kedepannya tidak terjadi hal-hal berupa protes dari orangtua ataupun wali murid.

4. Strategi Preventif

Yang menjadi tindakan dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan ataupun kekurangan dari setiap program yang sudah disusun dan dikerjakan sebelumnya adalah dengan melakukan evaluasi yang dilaksanakan setiap sebulan sekali.

Kemudian tindak lanjut dari kegiatan evaluasi bulanan yang sudah

dikerjakan itu, jika ditemukan adanya sekolah yang tidak berhasil dalam pelaksanaan program yang ada maka dari Dinas Pendidikan sendiri akan melakukan evaluasi tersendiri dengan pihak sekolah yang terkait untuk mengetahui akar masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Hal itu karena tujuan dari dilakukannya evaluasi bulanan adalah agar bisa melakukan yang terbaik dari yang sebelumnya.

2. Faktor Penghambat pada Strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Upaya Menjamin Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19

Dalam menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu sebagai berikut:

2.1 Faktor Internal

Faktor ini bersumber dari dalam, seperti gagasan, ide, informasi, dan pernyataan yang dapat memberikan dampak positif dan juga negatif. Berikut beberapa faktor internal dalam pelaksanaan Strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Menjamin Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yaitu:

- Kendala dalam Pelaksanaan Surat Edaran yang Berlaku
- Kurangnya Program Khusus Selama Masa Pandemi

- Keterbatasan Anggaran
- Kurang Memberikan Pelatihan dan Dorongan

2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar dan bisa menjadi pemicu masalah dan menjadi penghambat dalam menjalankan strategi yang sudah dibentuk.

- Kondisi Ekonomi Masyarakat
- Terkendala oleh Jaringan
- Kurangnya Peran Serta Orangtua
- Turunnya Minat Belajar dan Konsentrasi Siswa

KESIMPULAN

Dari keempat strategi yang digunakan dalam penelitian ini, yang paling dominan adalah strategi agresif dan strategi konservatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

Strategi Agresif melalui program belajar secara daring dan Merdeka Belajar atau pelaksanaan kurikulum darurat. Strategi agresif ini merupakan strategi yang paling dominan dalam menjamin mutu pendidikan selama masa pandemi, karena dianggap lebih efektif dan sesuai dengan kondisi yang ada. Strategi Konservatif programnya adalah penerapan metode belajar secara luring, yang tujuannya adalah untuk melengkapi kekurangan dari metode belajar daring, salah satu

contoh aktivitas luring adalah *offline conference*.

Untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi, terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama* Faktor Internal, beberapa faktor internal dalam pelaksanaan strategi pemerintah kota Pekanbaru dalam menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 yaitu Kendala dalam Pelaksanaan Surat Edaran yang Berlaku, Tidak Adanya Program Khusus Selama Masa Pandemi, Keterbatasan Anggaran, Kurang Memberikan Pelatihan dan Dorongan. *Kedua* Faktor Eksternal, beberapa penghambat pada faktor eksternal yaitu Kondisi Ekonomi Masyarakat, Terkendala oleh Jaringan, Kurangnya Peran Serta Orangtua, dan Turunnya Minat Belajar dan Konsentrasi Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aminatul, Z. (2014). *Total Quality Management : teori & praktek manajemen dalam mendongkrak mutu pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, P. B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kencana, P. I. (2013). *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: pt. bumi aksara.

- Nawawi, H. (2017). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2005). metode penelitian. In M. Nazir, *metode penelitian*. bogor: ghalia Indonesia.
- Raco, J. (2010). *metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. jakarta: pt gramedia widiasarana.
- Riduwan, D. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutinah, B. S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufiqurokhman, D. (2016). *manajemen strategik*. jakarta: fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Prof. Dr. moestopo beragama.
- Wiludjeng, S. (2007). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shobri, Muwafiqos. (2017). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri.
- Ayu Ningrum, Tri. (2017). Strategi Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Luar Biasa di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
- Rahmayuni, Sri. (2017). Strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Kota Layak Anak di Kota Pekanbaru Tahun 2014.
- Yusuf Siregar, Muhammad dan Suharian Amiril Akbar. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Selama Masa Pandemi COVID-19.
- Halal Syah Aji, Risqon. (2020). Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.
- Marlizar. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Strategi yang Efektif dalam Industri Bank Syariah.

Jurnal:

- Aji Fatma Dewi, Wahyu. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Peraturan Perundang-Undangan:

- Undang-Undang Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018
Tentang Karantina Kesehatan

Peraturan Pemerintah Nomor 13
Tahun 2015 Tentang
Perubahan Kedua Atas
Peraturan Pemerintah Nomor
19 Tahun 2005 Tentang
Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan
Nasional Nomor 63 Tahun
2009 Tentang Sistem
Penjaminan Mutu Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Dan
Kebudayaan Nomor 33 Tahun
2019 Tentang Penyelenggaraan
Program Satuan Pendidikan
Aman Bencana

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun
2016 Tentang Pembentukan
dan Susunan Perangkat Daerah
Provinsi Riau

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor
74 Tahun 2020 Tentang
Pedoman Pelaksanaan PSBB
dalam Penanganan Covid-19

Media Online:

detikNews. (2020, maret kamis). *ini arti pandemi yang who tetapkan untuk virus corona*. Retrieved february jumat, 2021, from detikcom: <https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi->

[yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona](#)

halloriau.com. (2020, oktober senin). *halloriau.com*. Retrieved desember rabu, 2020, from tidak semua siswa bisa ikuti sistem belajar daring, pemko pekanbaru tawarkan solusi ini: <https://www.halloriau.com/read-pekanbaru-133410-2020-07-28-tidak-semua-siswa-bisa-ikuti-sistem-belajar-daring-pemko-pekanbaru-tawarkan-solusi-ini>

halloriau.com. (2020, juli selasa). *tidak semua siswa bisa ikuti sistem belajar daring, pemko pekanbaru tawarkan solusi ini*. Retrieved agustus rabu, 2020, from halloriau.com: <https://m.halloriau.com/read-133410-2020-07-28-tidak-semua-siswa-bisa-ikuti-sistem-be;ajar-daring-pemko-pekanbaru-tawarkan-solusi-ini.html>

Kemendes.go.id. (2020, maret minggu). *Status wabah corona di Indonesia ditetapkan sebagai bencana nasional*. Retrieved desember jumat, 2020, from kemendes.go.id: <https://www.kemendes.go.id/article/view/20031500003/status-wabah-corona-di-indonesia-ditetapkan-sebagai-bencana-nasional.html>

- Pekanbaru.go.id. (2020, desember Kamis). *mengenal kota pekanbaru*. Retrieved agustus rabu, 2020, from Pekanbaru.go.id: <https://www.pekanbaru.go.id/p/menu/profil-kota/mengenal-kota-pekanbaru>
- riau.go.id. (2020, april minggu). *pekanbaru paling banyak penyebaran corona di provinsi riau*. Retrieved agustus rabu, 2020, from riau.go.id: <https://corona.riau.go.id/2020/04/26/pekanbaru-paling-banyak-penyebaran-corona-di-provinsi-riau/>
- riau1.com. (2020, agustus rabu). *orangtua tak sanggup fasilitasi anak belajar daring, wali kota pekanbaru izinkan sekolah tatap muka*. Retrieved desember Kamis, 2020, from riau1.com: <https://www.riau1.com/berita/pekanbaru/1596590015-orangtua-tak-sanggup-fasilitasi-anak-belajar-daring-wali-kota-pekanbaru-izinkan-sekolah-tatap-muka>
- riauonline.co.id. (2020, november Senin). *ayat cahyadi sebut sekolah tatap muka dilaksanakan karena banyak keluhan belajar daring*. Retrieved desember Kamis, 2020, from riauonline.co.id: <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2020/11/16/ayat-cahyadi-sebut-sekolah-tatap-muka-dilaksanakan-karena-banyak-keluhan-belajar-daring>
- Riaupos.co. (2020, juli rabu). *pusing menyasati belajar daring*. Retrieved desember Kamis, 2020, from Riaupos.co: <https://riaupos.jawapos.com/riau/29/07/2020/pusing-menyasati-belajar-daring.html>
- Yasmin, P. (2020, maret Kamis). *detikNews*. Retrieved februari jumat, 2021, from ini arti pandemi yang WHO tetapkan untuk virus corona: <https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapan-untuk-virus-corona>